

## ABSTRAK

Persepsi orang tua yang negatif terhadap pemberian terapi bermain karena mereka menganggap bermain pada saat sakit itu mengganggu istirahat anak yang seharusnya anak beristirahat penuh, sehingga mempengaruhi proses penyembuhan berjalan lambat. Bermain dapat mengurangi distress anak karena hospitalisasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran persepsi orang tua terhadap pemberian terapi bermain di ruang melati RSUD Dokter R. Koesma Tuban.

Desain penelitian deskriptif dengan populasi semua orang tua pasien sebesar 20 responden diambil sampel dengan cara *Total Sampling* dengan variable terapi bermain. Pengumpulan data dengan alat kuesioner kemudian diolah dengan *editing, scoring, coding, tabulating*. Analisis data menggunakan deskriptif dalam bentuk (%)

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (60%) responden memiliki persepsi negatif, dan (40%) responden persepsi positif.

Simpulan dari peneliti adalah persepsi orang tua terhadap pemberian terapi bermain sebagian besar mempunyai persepsi negatif. Diharapkan tenaga kesehatan mampu memberikan informasi sebelum pemberian terapi bermain di ruangan pada saat pasien baru masuk. Orang tua berharap dalam pemberian terapi bermain dapat mempercepat kesembuhan.

Kata kunci : persepsi, terapi bermain.